

ABSTRAK

TRIPONIA. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Sabaka Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak. Dibimbing oleh YANIETA ARBIASTUTIE dan RATNA HERAWATININGSIH.

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang dimanfaatkan untuk mengurangi dan menyembuhkan berbagai macam penyakit yang digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis jenis-jenis tumbuhan obat dan nilai pemanfaatannya oleh masyarakat Desa Sabaka Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan analisis kuantitatif dan kualitatif dilakukan dengan cara wawancara dengan bantuan kuesioner. Hasil penelitian pemanfaatan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat Desa Sabaka ditemukan 67 jenis tumbuhan obat yang termasuk ke dalam 38 famili dan 60 jenis tumbuhan obat yang termasuk ke dalam 37 famili yang digunakan oleh dukun. Cara pengolahan dan penggunaannya pun berbeda-beda yaitu dengan cara langsung maupun secara tidak langsung. Hasil analisis kuantitatif yang dilakukan yaitu UV, FUV, ICF, dan FL. Nilai *Use Value* (UV) tertinggi yaitu unyit (*Curcuma longa*) dengan nilai sebesar (0,89%). Nilai *Famili Use Value* (FIV) tertinggi adalah famili Zingiberaceae (15,90%). Nilai tertinggi *Informant Consensus Faktor* (ICF) adalah (1,00) yaitu antibiotik, batu ginjal, bengkak area vagina, biang keringat, jantung, jerawat, kayap, kencing batu, keputihan, keseleo, memar, mulas, panu, paru-paru, pelancar haid, penyakit kuning, pilek pruritus, radang tengorokan dan sakit mata. Nilai *Fidelity Level* (FL) paling tinggi adalah (100) yaitu untuk mengatasi asam urat : pandan (*Pandanus amaryllifolius*), batuk: limo (*Citrus aurantiifolia*), bisul: cabek (*Capsicum frutescens*) dan manggala (*Manihot esculenta*), cacar: bintawa (*Artocarpus lanceifolius*) dan nyiur (*Cocos nucifera*), demam: limo manok (*Citrus limon*) dan susu nabi (*Euphorbia hirta*), diare: jamu karas (*Psidium guajava*), guam: buliatn (*Eusideroxylon zwageria*) dan tatampak (*Sabiceae cinerea*), hipertensi: seledri (*Apium graveolens*), jantung: tabu merah (*Saccharum officinarum*), jerawat: mawar (*Rosa hybrida*), kangker: lamak (*Eleutherine americana*), kayap: ara kalimpepekng (*Ficus fistulosa*), keseleo: korongan (*Ricinus communis*), kolesterol: blubery (*Morus alba*) dan putri malu (*Mimosa pudica*), malaria: bunan (*Carica Papaya*), cipokan (*Physalis angulata*), kalimabo (*Blumea balsamifera*) dan sarikatn (*Lansium parasiticum*), menetralsir racun: kaladek karimoteng (*Homalomena rubescens*), muntaber: ansamat (*Xylopi caudata*), panas dalam: tamar basi (*Callicarpa longifolia*), panu: langkong (*Alpinia galanga*), patah tulang: lingkudu (*Morinda citrifolia*) dan sanah (*Asplenium nidus*), pelancar asi: cangkok manis (*Sauropus androgynus*), jantok angkulukng (*Musa paradisiaca*), kelor (*Moringa oleifera*) dan tubalonyekng (*Justicia gendarussa*), perut kembung: jarak (*Jatropha curcas*), sakit gigi: sapu-sapu (*Scoparia dulcis*), sakit pinggang: ampalas (*Tetracera indica*), antidur (*Phyllanthus urinaria*), duriatn (*Durio zibethinus*) dan kalangan (*Eleusine indica*).

Kata kunci: Tumbuhan obat, pemanfaatan tumbuhan obat tradisioanal, jenis tumbuhan

ABSTRACT

TRIPONIA. Utilization of Traditional Medicinal Plants in Sabaka Village, Mempawah Hulu District, Landak District. Supervised by YANIETA ARBIASTUTIE and RATNA HERAWATININGSIH.

Medicinal plants are plants that are used to reduce and cure various kinds of diseases that are used by people in their daily lives. The purpose of this study was to analyze the types of medicinal plants and the value of their use by the people of Sabaka Village, Mempawah Hulu District, Landak Regency. This study used a survey method with quantitative and qualitative analysis carried out by means of interviews with the help of a questionnaire. The results of research on the utilization of traditional medicinal plants by the people of Sabaka Village found 67 species of medicinal plants belonging to 38 families and 60 species of medicinal plants belonging to 37 families used by traditional healers. The way of processing and its use also varies, namely in a direct or indirect way. The results of the quantitative analysis carried out were UV, FUV, ICF, and FL. The highest Use Value (UV) is unyit (*Curcuma longa*) with a value of (0.89%). The highest Family Use Value (FIV) is the Zingiberaceae family (15.90%). The highest score of the Informant Consensus Factor (ICF) was (1.00), namely antibiotics, kidney stones, swelling of the vaginal area, prickly heat, heart, acne, cystitis, bladder stones, vaginal discharge, sprains, bruises, heartburn, tinea versicolor, lungs, facilitating menstruation, jaundice, cold pruritus, sore throat and sore eyes. The highest Fidelity Level (FL) value is (100), which is to treat gout: pandan (*Pandanus amaryllifolius*), cough: limo (*Citrus aurantiifolia*), boils: cabek (*Capsicum frutescens*) and manggala (*Manihot esculenta*), smallpox: bintawa (*Artocarpus lanceifolius*) and nyiur (*Cocos nucifera*), fever: limo manok (*Citrus limon*) and susu nabi (*Euphorbia hirta*), diarrhea: jamu karas (*Psidium guajava*), guam: buliatn (*Eusideroxylon zwageria*) and tatampak (*Sabicea cinerea*), hypertension : seledri (*Apium graveolens*), heart: tabu merah (*Saccharum officinarum*), acne: mawar (*Rosa hybrida*), cancer: lamak (*Eleutherine americana*), rich: ara kalimpepekng (*Ficus fistulosa*), sprain: korongan (*Ricinus communis*), cholesterol : blubery (*Morus alba*) and putri malu (*Mimosa pudica*), malaria: bunan (*Carica Papaya*), cipokan (*Physalis angulata*), kalimabo (*Blumea balsamifera*) and sarikatn (*Lansium parasiticum*), neutralize poison: kaladek karimoteng (*Homalomena rubescens*), muntaber: ansamat (*Xylopi caudata*), panas dalam: tamar basi (*Callicarpa longifolia*), panu: langkong (*Alpinia galanga*), broken bones: lingkudu (*Morinda citrifolia*) and sanah (*Asplenium nidus*), facilitating breast milk: cangkok manis (*Sauropus androgynus*), jantok angkulukng (*Musa paradisiaca*), kelor (*Moringa oleifera*) and tubalonyekng (*Justicia gendarussa*), flatulence: jarak (*Jatropha curcas*), toothache: sapu-sapu (*Scoparia dulcis*), lumbago: ampalas (*Tetracera indica*), antidur (*Phyllanthus urinaria*), durian (*Durio zibethinus*) and kalangan (*Eleusine indica*).

Keywords: Medicinal plants, utilization of traditional medicinal plants, types of plants